

RELEVANSI PERENCANAAN D ENGAN PROSES PEMBELAJARAN

FIQH KELAS X DI MAN YOGYAKARTA III

TAHUN PELAJARAN 2015/2016



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Maya Eka Widiastuti
12410188**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

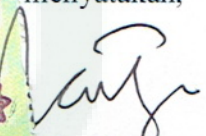
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maya Eka Widiastuti
NIM : 12410188
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

menyatakan,

Maya Eka Widiastuti
NIM. 12410188

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maya Eka Widiastuti
NIM : 12410188
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggungjawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

menyatakan,

 
Eka Widiastuti

NIM. 12410188



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Maya Eka Widiastuti
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Maya Eka Widiastuti
NIM : 12410188
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Relevansi Perencanaan dan Proses Pembelajaran Fiqh Kelas X di
MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016
Pembimbing,

Drs. Rofik, M. Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-196/Un.02/DT/PP.05.3/10/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

RELEVANSI PERENCANAAN DENGAN PROSES PEMBELAJARAN FIQH KELAS X
DI MAN YOGYAKARTA III TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maya Eka Widiastuti

NIM : 12410188

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 6 September 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, **14 NOV 2016**

Dekan



Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan merencanakan apa yang akan diperbuatnya untuk hari esok. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Al-Hasyr: 18)¹

¹ Al-‘Alim, *Al-Qur’an dan Terjemahnya: Edisi Ilmu Pengetahuan*, (Bandung: PT. Al-Mizan Pustaka, 2009), hal. 549.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA

ALMAMATER TERCINTA

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Relevansi perencanaan dan proses pembelajaran Fiqh Kelas X di MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah rela meluangkan waktunya dan tidak lelah untuk memberikan motivasi, masukan, bimbingan, dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

4. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Nur Wahyudin AA, S.Pd., selaku kepala sekolah, Bapak Thoha, M.Pd, Si., selaku wakasek kurikulum, Bapak Supri Madyo Purwanto, S.Pd., selaku wakasek kesiswaan, Ibu Eni Isnaeni, S.Ag., selaku guru Fiqih, Drs. Ahmad Munajad Amiranto selaku Kepala staff TU, para Bapak dan Ibu Guru beserta civitas akademika MAN Yogyakarta III yang telah bekerjasama selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Jaroni dan Ibu Siti Nur Khasanah yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi. Semoga Allah SWT memberi pahala dan barakahnya.
8. Kakak dan Adikku tercinta Ahmad Khoirul Anam, Muhammad Ramdhan Maulana, dan Syifa Al-Khalfani yang selalu memotivasi, memberikan kritik dan saran serta mendukung baik keadaan senang maupun susah. Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses nantinya dan bisa memberikan kebahagiaan untuk bapak dan ibu.
9. Teman-teman yang aku sayangi Siti Nur Rokhmah, S.Pd.I, Noviarina Tri Wilujeng Hariyani, S.Pd, Aliyah Nur Munjiyah S.Sos, Ana Nur Wachidah, S.Pd.I, Annida Rahmaini S.Pd.I, Hendika Apriliani, S. Pd.I, Annisa Putri, serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terima kasih banyak

atas motivasi dan semangat yang telah diberikan. Semoga kita bisa dipertemukan di SurgaNya.

10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 22 Juni 2016
Penyusun

Maya Eka Widiastuti
NIM: 12410188

ABSTRAK

MAYA EKA WIDIASTUTI. Relevansi Perencanaan dengan Proses Pembelajaran Fiqh Kelas X di MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa Perencanaan pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran menjadi sangat penting karena dapat membantu pencapaian sasaran secara lebih tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya. MAN Yogyakarta III saat ini menggunakan Kurikulum 2013. Dalam pembelajarannya masih ditemukan proses pembelajaran yang belum sesuai dengan yang sudah direncanakan, salah satunya dalam mata pelajaran fiqh. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran fiqh kelas X di MAN Yogyakarta III dan bagaimana relevansi perencanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis terkait relevansi perencanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran fiqh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MAN Yogyakarta III. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan diverifikasi setelah itu ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: Dalam menyusun perencanaan pembelajaran di sekolah MAN Yogyakarta III, guru menjadikan silabus sebagai rujukan dalam pembuatan RPP. Sebelum proses mengajar guru membuat rencana pelaksanaan terlebih dahulu agar semua materi tersampaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqh di kelas X MAN Yogyakarta III terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Relevansi internal antar komponen pada RPP sudah saling berkaitan (relevan). Relevansi eksternal antara perencanaan dengan proses pembelajaran Fiqh kelas X PK di MAN Yogyakarta III dalam materi pelajaran riba, bank, dan asuransi adalah sebagai berikut: materi yang disampaikan di dalam kelas sudah relevan dengan yang ada dalam RPP, alokasi waktu yang digunakan sudah relevan dengan yang telah direncanakan pada RPP, masih ada satu indikator dalam kompetensi dasar yang belum tercapai di kelas, media dan sumber belajar yang digunakan sudah relevan dengan yang telah direncanakan pada RPP, ada beberapa kegiatan pembelajaran di kelas yang tidak relevan dengan yang direncanakan pada RPP, penilaian yang diambil belum relevan dengan yang direncanakan pada RPP.

Kata kunci: Relevansi perencanaan, Proses pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan.....	27
 BAB II : GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA III	 29
A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Berdiri.....	30
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	31
D. Struktur Organisasi.....	33
E. Guru, Staf, dan Karyawan.....	34
F. Siswa.....	38
G. Ekstrakurikuler.....	41
H. Prestasi	42
I. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	44

BAB III : PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN FIQH DAN RELEVANSI PERENCANAAN DENGAN PROSES PEMBELAJARAN FIQH KELAS X DI MAN YOGYAKARTA III	47
A. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Kelas X MAN Yogyakarta III.....	47
B. Relevansi Perencanaan Pembelajaran dengan Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Kelas X di MAN Yogyakarta III.....	57
1. Relevansi ke dalam (internal).....	57
2. Relevansi ke luar (eksternal).....	68
BAB IV : PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran.....	93
C. Kata Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Dokumentasi Foto
Lampiran IV	: Silabus dan RPP
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran IX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran X	: Sertifikat ICT
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu persoalan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan disemua jenjang pendidikan. Hal itu dapat dilihat dari berbagai aksi siswa dan mahasiswa yang kurang sesuai dengan karakter bangsa. Mutu pendidikan merupakan masalah yang kompleks karena dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah kualitas pengembangan desain sistem pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran. Pengembangan desain sistem pembelajaran merupakan suatu konsep yang utuh dengan berbagai komponen yang ada didalamnya. Menurut Wina Sanjaya komponen sistem pembelajaran meliputi tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi. Komponen – komponen tersebut disusun dalam seperangkat rencana pembelajaran.¹

Perencanaan pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran menjadi sangat penting karena dapat membantu pencapaian sasaran secara lebih tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya.² Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan

¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2013), hal. 23.

²Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2.

langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika kita merencanakan, maka pola pikir kita diarahkan kepada bagaimana agar tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien.³

Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancanginya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.⁴ Dalam sistem pembelajaran dimana tujuan sistem ini adalah untuk menimbulkan belajar (*learning*), maka agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik, seorang guru harus bisa mengorganisasi pembelajaran dengan jalan menggunakan teori-teori belajar serta perencanaan pembelajaran yang dapat menimbulkan minat dan motivasi anak didik dalam belajar.⁵

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan apabila proses pembelajaran dilaksanakan juga sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan pembelajaran. Adanya relevansi antara apa yang sudah direncanakan dengan proses pembelajaran yang terlaksana akan menjadikan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan.

Selama ini masih banyak para pendidik yang hanya sekedar mengajar tanpa memperhatikan perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Sehingga apa yang telah terumuskan pada rencana pembelajaran tidak semua dijalankan dengan maksimal, akibatnya peserta didik tidak mampu untuk

³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2013), hal. 23.

⁴Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 3.

⁵Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 82.

menguasai kompetensi yang diinginkan. Sebagian guru menganggap kegiatan menyusun rencana pembelajaran adalah kegiatan menyita waktu sehingga mereka akhirnya tidak sempat mengembangkan kemampuannya melaksanakan pembelajaran. Anggapan ini muncul sebenarnya merupakan bentuk karakter guru yang kurang siap bekerja keras. Padahal melalui penyusunan perencanaan pembelajaran ini guru akan dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga mereka mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar dan mengajar.⁶

Guru telah menyusun kegiatan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan. Jika pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran, maka peserta didik akan kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan oleh pendidik. Hal tersebut menjadikan siswa tidak mendapatkan kompetensi yang seharusnya ia peroleh. Oleh karena itu, agar peserta didik dapat menguasai seluruh kompetensi yang akan dicapai, maka pendidik diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

MAN Yogyakarta III saat ini menggunakan Kurikulum 2013 seperti sekolah menengah lain di Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru disana, masih ditemukan proses pembelajaran yang belum sesuai dengan yang sudah direncanakan, salah satunya dalam mata pelajaran fiqh. Ketidaksesuaian ini antara lain dikarenakan masih terdapat sebagian guru yang mengajar tanpa memperhatikan RPP yang telah disusun oleh guru

⁶Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 288.

dan kemampuan siswa yang belum mampu mengikuti pembelajaran sesuai yang sudah direncanakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui relevansi perencanaan pembelajaran dan proses pelaksanaann pembelajaran di sekolah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Relevansi Perencanaan dengan Proses Pembelajaran Fiqh Kelas X di MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan dan proses pembelajaran Fiqh kelas X di MAN Yogyakarta III?
2. Bagaimana relevansi perencanaan dengan proses pembelajaran Fiqh kelas X di MANYogyakarta III?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui perencanaan dan proses pembelajaran Fiqh kelas X MAN Yogyakarta III.
 - b. Mengetahui relevansi antara perencanaan dengan proses pembelajaran Fiqh kelas X MAN Yogyakarta III.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan secara teoritis
 - 1) Bagi peneliti
Peneliti dapat menambah wawasan mengenai bidang pembelajaran. Khususnya tentang rencana pembelajaran pelajaran

Fiqh serta penerapannya dalam proses pembelajaran, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

2) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan pembaca sebagai sumber informasi, bahan bacaan, referensi, dan dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian sejenis.

b. Kegunaan secara praktis

1) Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan tujuan pembelajaran yang maksimal dengan berpacu kepada rencana pembelajaran yang telah ditetapkan.

2) Bagi lembaga terkait

Sebagai upaya untuk pelaksanaan monitoring pengawasan serta sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan-kebijakan dalam pendidikan yang baru.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada. Kajian pustaka digali dari bahan yang ditutulis oleh para ahli di bidangnya yang berhubungan dengan penelitian. Beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan dan relevan di antaranya meliputi:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nisa Kholifah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan judul *“Kesesuaian Antara Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013”*.⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan sebagian besar telah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dalam hal kesesuaian rencana pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran. Untuk perbedaannya terletak pada kurikulum yang digunakan.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Millati Islamiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dengan judul *“Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Kelas X dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Wonosari (Ditinjau dari Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajarannya)”*.⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum 2013 yang ditinjau dari perencanaan pembelajaran sudah cukup matang, hal ini terlihat dari berbagai persiapan atau data yang telah disusun dan direncanakan oleh guru diantaranya silabus dan RPP. Adapun persamaan

⁷Nisa Kholifah, *Kesesuaian Antara Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁸Millati Islamiyah, *“Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Kelas X dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Wonosari (Ditinjau dari Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajarannya)”*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2014).

penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji perencanaan pembelajaran dan pelaksanaannya, dan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih fokus terhadap penerapan Kurikulum 2013 dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus terhadap relevansi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajarannya.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Yusrillah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dengan judul "*Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari*".⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII berdasarkan KTSP adalah dengan cara guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII telah menyusun buku perangkat pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII yang di dalamnya mencakup judul, kalender pendidikan, jadwal pelajaran, daftar buku pegangan, program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Persamaannya adalah tentang objek penelitian, yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perbedaannya terletak pada kurikulum yang digunakan.

⁹Yusrillah, "*Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari*", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2011).

E. Landasan Teori

1. Prinsip Relevansi

Ada beberapa definisi tentang prinsip relevansi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Menurut oemar hamalik, prinsip relevansi dalam pengembangan kurikulum yaitu meliputi tujuan, isi dan sistem penyampaiannya harus relevan (sesuai) dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat, tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁰

Definisi yang kedua menurut Wina Sanjaya mengemukakan bahwa Relevansi artinya sesuai. Nilai relevansi dalam perencanaan adalah bahwa perencanaan yang kita susun memiliki nilai kesesuaian baik internal maupun eksternal. Kesesuaian internal adalah perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sedangkan kesesuaian eksternal adalah perencanaan pembelajaran yang disusun harus sesuai dengan kebutuhan siswa.¹¹

Sedangkan menurut Nana Syaodih, ada dua macam relevansi yang harus dimiliki kurikulum, yaitu relevansi ke luar (eksternal) dan relevansi di dalam (internal) kurikulum itu sendiri. Relevansi ke luar maksudnya tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum menyiapkan siswa untuk bisa hidup dan bekerja dalam

¹⁰Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 1994), hal. 30.

¹¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2013), hal. 38.

masyarakat. Apa yang tertuang dalam kurikulum hendaknya mempersiapkan siswa untuk tugas tersebut. Kurikulum bukan hanya menyiapkan anak untuk kehidupannya sekarang tetapi juga yang akan datang. Kurikulum juga harus memiliki relevansi di dalam yaitu ada kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum, yaitu antara tujuan, isi, proses penyampaian, dan penilaian. Relevansi internal ini menunjukkan suatu keterpaduan kurikulum.¹²

Berdasarkan ketiga definisi tersebut, maka prinsip relevansi yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu prinsip relevansi menurut Nana Syaodih yang menyatakan bahwa relevansi ada dua yaitu relevansi internal dan relevansi eksternal.

2. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Hamzah B. Uno, Perencanaan yaitu suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi siswa juga berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹³

¹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 150.

¹³Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 2.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya, perencanaan pembelajaran yaitu proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.¹⁴

Perencanaan pembelajaran mengarah pada proses penerjemahan kurikulum yang berlaku.¹⁵ Penyusunan perencanaan pembelajaran harus tepat dilakukan guru karena perencanaan pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis bagi pembelajaran. Beberapa fungsi perencanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Perencanaan pembelajaran merupakan dokumen administrasi yang berfungsi sebagai pedoman bagi pelaksanaan pembelajaran
- b. Perencanaan pembelajaran merupakan wahana bagi guru untuk merancang pembelajaran secara sistematis, prosedural, dan apik.
- c. Perencanaan pembelajaran merupakan alat awal yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran yang harmonis, bermutu, dan bermanfaat.
- d. Perencanaan pembelajaran memberikan peluang bagi guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik siswa secara tepat.

¹⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2013), hal. 28.

¹⁵*Ibid.*, hal. 9.

¹⁶*Ibid.*, hal. 288

- e. Perencanaan pembelajaran mendorong guru untuk terus belajar dan memperdalam konsep dan implementasi penilaian dan proses pembelajaran.
- f. Perencanaan pembelajaran menjembatani guru untuk senantiasa belajar berbagai pengetahuan baru yang belum dipelajarinya.
- g. Perencanaan pembelajaran menjadikan sarana guru dalam menguasai materi pembelajaran.

Berdasarkan fungsi perencanaan pembelajaran di atas, guru harus memandang kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran sebagai kegiatan yang multifungsi bagi dirinya.¹⁷ Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

a. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.¹⁸ Dalam kurikulum 2013, silabus sudah disiapkan oleh Pemerintah, baik untuk kurikulum nasional maupun kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan rencana pembelajaran. Selain silabus, Pemerintah

¹⁷*Ibid.*, hal. 289.

¹⁸Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 5.

juga sudah membuat buku panduan, yang pelaksanaannya juga nanti akan dilakukan pendampingan. Dalam hal ini, yang paling penting bagi guru adalah memahami pedoman guru dan pedoman peserta didik, kemudian menguasai dan memahami materi yang akan diajarkan. Setelah itu, kemudian mengembangkan rencana pembelajaran tertulis secara singkat tentang apa yang akan dilakukan dalam pembukaan, pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik, serta penutup pembelajaran.¹⁹

Silabus paling sedikit memuat beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B dan SMA/ MA/ SMALB/ SMK/ MAK/ Paket C/ Paket C Kejuruan).
- 2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- 3) Kompetensi inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- 4) Tema (khusus SD/ MI/ SDLB/ Paket A).
- 5) Materi pokok memuat fakta, konsep prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

¹⁹E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 181.

- 6) Pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- 7) Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- 8) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- 9) Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.²⁰

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dianggap sebagai skenario pembelajaran bagi seorang guru dalam mengajar. Kompetensi, media pembelajaran, metode pembelajaran, rancangan kegiatan pembelajaran sampai pada penilaian ada dalam RPP.²¹ Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP

²⁰Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 5.

²¹Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hal. 71.

dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Komponen RPP terdiri atas:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
- 3) Kelas/ semester.
- 4) Materi pokok.
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan pertimbangan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- 8) Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 9) Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

- 10) Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- 11) Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 13) Penilaian hasil pembelajaran.²²

3. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman, sehingga tingkah laku siswa menjadi lebih baik dari segi kuantitas maupun dari kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai.²³

Pembelajaran dalam menyelesaikan implementasi kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter peserta didik yang direncanakan. Untuk kepentingan tersebut, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal. Dalam hal ini, pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan

²²Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 6-7.

²³M. Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang, 2000), hal. 6.

lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.²⁴

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional.
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- 5) Menyampaikan cakupan dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

²⁴E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi ...*, hal. 125.

Pemilihan pendekatan tematik atau tematik terpadu atau saintifik atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami. Menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan

pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).²⁵

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.

²⁵Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 9.

- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.²⁶

4. Pembelajaran Fiqh

Secara definitif, Fiqh berarti “ilmu tentang hukum – hukum syar’i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil – dalil yang tafsili”.²⁷ Di dalam Al – Qur’an tidak kurang dari 19 ayat yang berkaitan dengan kata Fiqh dan semuanya dalam bentuk kata kerja, seperti di dalam Surat At – Taubah ayat 122.

إِلَّيْهِمْ رَجَعُوا إِذَا فُتِنُوا بِهِمْ وَلَئِنْ نَدَرُوا الدِّينَ أَفَلَا يَلْتَفَتُونَ ۚ أَطِيعُوا ۚ مَتَّعْتُكُمْ ۚ فَرَحًا مِّنْ قَبْلُ ۚ

وَنَحْذَرُ لَّعَلَّهُمْ

“Hendaklah dari tiap – tiap golongan mereka ada serombongan orang yang pergi untuk memahami (mempelajari) agama agar memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”

Dari ayat tersebut, dapat ditarik satu pengertian bahwa fiqh itu berarti mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran – ajaran agama secara keseluruhan. Jadi pengertian fiqh dalam arti yang sangat luas sama dengan pengertian syariah dalam arti yang sangat luas.²⁸

Menurut Al- Jurjani dalam buku Ilmu Fiqh karya Djazuli, Fiqh menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Sedangkan menurut istilah, Fiqh ialah mengetahui hukum – hukum syara yang amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil –

²⁶*Ibid.*, hal. 10.

²⁷Muhammad Yusuf dkk, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 3.

²⁸Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hal. 4.

dalilnya yang terperinci. Fiqh adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan.²⁹

Mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Fiqh yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, dan tata cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, semua manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.³⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang ataupun prespektif

²⁹*Ibid.*, hal. 5.

³⁰Permenag RI No. 0000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hal. 48.

partisipan.³¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statisti atau dengan cara – cara kuantifikasi.³²

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*fild reaserch*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan lokasi di MAN Yogyakarta III yang bertujuan untuk mengetahui relevansi perencanaan dan proses pembelajaran Fiqh kelas X MAN Yogyakarta III.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³³ Jadi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

Adapun Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a) Perencanaan dan proses pembelajaran fiqh kelas X di MAN Yogyakarta III.
- b) Relevansi perencanaan dengan proses pembelajaran fiqh kelas X di MAN Yogyakarta III.

³¹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998),hal 104.

³²Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2012), hal. 25.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu: Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 161.

³⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 2.

3. Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek adalah metode penentuan sumber data. Sumber data sendiri adalah dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini ada beberapa subyek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi guna mengumpulkan data di lapangan, yaitu:

a. Guru mata pelajaran fiqh

Guru merupakan sumber data penelitian sebagai pelaksana yang berwenang dan bertanggungjawab dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari guru adalah dari pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran guru di kelas. Guru Fiqh sebagai responden untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran Fiqh. Guru merupakan subyek penting karena secara langsung berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Fiqh di kelas.

b. Siswa kelas X

Siswa merupakan sumber data dalam penelitian karena siswa merupakan unsur penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Siswa-siswi kelas X MAN Yogyakarta III merupakan siswa yang secara formal tercatat dan terdaftar sebagai siswa. Informasi atau data yang ingin diperoleh dari siswa adalah dari pengamatan langsung ketika pembelajaran di kelas. Dari siswa ini dapat diketahui kegiatan apa saja yang dilakukan di kelas, pelajaran

apa yang dapat mereka ambil setelah pembelajaran. Siswa yang dijadikan subjek penelitian terdiri yaitu kelas X PK (program keagamaan).

4. Tempat penelitian

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III

5. Teknik Pemngumpulan Data

a) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan dokumentasi adalah mencari data berupa dokumen mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁵

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen yang berupa gambar atau foto ruang kelas dan proses pembelajarannya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, RPP dan silabus dan pembelajaran.

b) Observasi

Dalam penelitian ini digunakan observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif merupakan salah satu bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti.

³⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 274.

Peneliti hanya mengamati apa yang dilakukan dan terjadi pada obyek yang diteliti. Kegiatan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran fiqh di kelas.

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dicocokkan dengan RPP untuk mengetahui relevansi perencanaan dan proses pembelajarannya.

c) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab dalam kesempatan lain.³⁶ Peneliti memilih metode wawancara karena dengan metode ini peneliti akan mendapatkan informasi yang valid dan langsung dari sumbernya.

Dengan metode wawancara ini penulis akan mendapatkan informasi tentang gambaran umum madrasah, RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran dan bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran.

6. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data

³⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, hal. 138.

dan berbagai sumber data.³⁷ Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-rechek* temuannya dengan jelas membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan cara:³⁸

- a. Mengajukan berbagai macam varian pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai sumber metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁹

Analisis data juga bisa disebut dengan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan teknik analisis model

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 330.

³⁸Lexi. J. Molong, *Metodologi Penelitiann Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 332.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 244.

Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan proses analisis data kualitatif antara lain:⁴⁰

a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila dibutuhkan.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar informasi yang didapat dalam penelitian untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclution Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

⁴⁰*Ibid.*, hal. 247.

siteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab yaitu:

Bab I: Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Gambaran umum tentang MAN Yogyakarta III. Meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana.

Bab III: Pembahasan dan analisis data yang berisi tentang relevansi perencanaan dan proses pembelajaran Fiqh di MAN Yogyakarta III.

⁴¹Lexi. J. Molong, *Metodologi Penelitiann Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 253.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup, berisi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian di MAN Yogyakarta III, secara sederhana telah peneliti uraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisa data tentang “Relevansi Perencanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Kelas X di MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016”. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran di sekolah MAN Yogyakarta III, guru menjadikan silabus sebagai rujukan dalam pembuatan RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pedoman guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Sebelum proses mengajar guru membuat rencana pelaksanaan terlebih dahulu agar semua materi tersampaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqh di kelas X MAN Yogyakarta III terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
2. Relevansi perencanaan dengan proses pembelajaran Fiqh di kelas X MAN Yogyakarta III.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, relevansi internal terhadap seluruh komponen yang terdapat pada RPP mata pelajaran fiqih dengan materi pokok riba dapat disimpulkan bahwa

seluruh komponen yang ada pada RPP riba sudah saling terkait atau memiliki relevansi internal.

Sedangkan relevansi eksternal dalam kegiatan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut: materi yang disampaikan di dalam kelas sudah relevan dengan yang ada dalam RPP, alokasi waktu yang digunakan sudah relevan dengan yang telah direncanakan pada RPP, masih ada satu indikator dalam kompetensi dasar yang belum tercapai di kelas yaitu mendemonstrasikan contoh tentang praktik macam-macam riba, media dan sumber belajar yang digunakan sudah relevan dengan yang telah direncanakan pada RPP, ada beberapa kegiatan pembelajaran di kelas yang tidak relevan dengan yang direncanakan pada RPP, penilaian yang diambil belum relevan dengan yang direncanakan pada RPP. Dalam RPP jenis penilaian berupa tes tulis dengan bentuk instrumen berupa uraian.

B. Saran-saran

Saran-saran yang hendak peneliti berikan, tidak lain hanya sekedar memberi sedikit masukan yang tentunya dengan harapan agar pelaksanaan pembelajaran fiqh dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan kematangan beragama siswa. Semoga masukan-masukan di bawah ini bermanfaat untuk relevansi perencanaan dan proses pelaksanaan pembelajaran Fiqh di MAN Yogyakarta III. Adapun saran-saran berikut peneliti sampaikan kepada:

1. Kepala madrasah sebagai pimpinan merupakan orang yang mempunyai kekuasaan untuk mengadakan persesuaian dan inovasi di madrasah. Oleh karena itu hendaknya dalam meningkatkan mutu madrasah dan

kemampuan siswa melalui peningkatan profesionalisma guru terlebih dahulu, sebab guru merupakan orang yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

2. Waka kurikulum hendaknya lebih mengawasi dan membimbing guru dalam pembuatan RPP yang relevan dengan proses pembelajaran di dalam kelas.
3. Guru Fiqh lebih meningkatkan profesionalismenya dengan lebih mengikuti workshop dan pelatihan tentang pembuatan RPP dan cara mengajar yang relevan dengan yang telah direncanakan.
4. Siswa
 - a. Hendaknya siswa tetap menjaga semangat dalam mengikuti pelajaran di kelas.
 - b. Mempraktekkan pelajaran yang didapat saat mengikuti pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya skripsi ini dengan baik. Segala kemampuan, ikhtiar dan doa telah peneliti sempurnakan. Namun, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Sebagaimana hadis nabi yang berbunyi “manusia adalah tempat salah dan dosa”. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangatlah peneliti harapkan.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti pribadi dan bagi dunia pendidikan pada umumnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik moril maupun materiil, peneliti ucapkan terima kasih, semoga menjadi amal soleh dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin ya Rabbal' Alamin,



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Al-'Alim, 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Ilmu Pengetahuan*. Bandung. PT. Al-Mizan Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu: Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Darsono, M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP semarang.
- Djazuli. 2012. *Ilmu Fiqh*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.
- Dokumen Data Siswa MAN Yogyakarta 2015/2016.
- Dokumen Instrumen Pengumpulan Data dan Informasi MAN Yogyakarta III.
- Dokumen Pedoman Mutu MAN Yogyakarta III 2014.
- Dokumentasi MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2011/2012
- Fadillah, S. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Teras.
- Ghony, Djunaidi & Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta. Arruz Media.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung PT. Bumi Aksara.
- Harjanto. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Islamiyah, Millati. "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Kelas X dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Wonosari (Ditinjau dari Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajarannya)". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Kholifah, Nisa. "Kesesuaian Antara Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang. Akademia Permata.

Muhajir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Rake Surasin.

Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Molong, Lexi. J. 2010. *Metodologi Penelitiann Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosda Karya.

Permenag RI No. 0000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Profil MAN Yogyakarta III, <http://www.mayoga.sch.id> diakses pada 1 Maret 2016

Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung. Alfabeta.

Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta. Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembalajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Yusrillah, “Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTsN Wonosari”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

Yusuf, Muhammad 2005. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Yogyakarta. Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.



LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Dokumentasi

1. Letak dan keadaan geografis MAN Yogyakarta III.
2. Visi dan misi
3. Sejarah berdirinya MAN Yogyakarta III.
4. Struktur Organisasi.
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan siswa MAN Yogyakarta III.
6. Sarana dan prasarana MAN Yogyakarta III.
7. Silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran Fiqh kelas X.
8. Dokumen-dokumen lain yang mendukung.

B. Observasi

1. Aktivitas siswa di kelas X MAN Yogyakarta 3.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran Fiqh kelas X MAN Yogyakarta 3.

C. Pedoman Wawancara

Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqh

1. Menurut Ibu, perencanaan pembelajaran itu apa?
2. Perencanaan pembelajaran itu penting tidak?
3. Apa saja yang disiapkan dalam menyusun perencanaan?
4. Pedoman apa yang ibu gunakan dalam menyusun perencanaan pembelajaran?
5. Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, apakah ada masalah dalam menyesuaikan dengan pelaksanaannya?

6. Apakah semua materi bisa tersampaikan sesuai yang direncanakan?
7. Apakah waktu yang tersedia sudah cukup untuk menyampaikan semua materi?
8. Apakah semua indikator telah tercapai dengan yang diharapkan?
9. Untuk materi yang ingin disampaikan, media dan sumber belajar apa yang Ibu gunakan sebagai penyampaian materi tersebut?
10. Bagaimana kegiatan pembelajarannya?
11. Metode apa yang ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran Fiqh di kelas?
12. Bagaimana sistem penilaian yang ibu gunakan?

Bagi Siswa

1. Apakah semua materi telah tersampaikan?
2. Apakah waktu yang tersedia sudah cukup untuk menyampaikan semua materi?
3. Untuk materi yang disampaikan oleh guru, media dan sumber belajar apa yang digunakan?
4. Bagaimana kegiatan pembelajarannya?
5. Metode apa yang ibu guru gunakan dalam kegiatan pembelajaran Fiqh di kelas?
6. Bagaimana sistem penilaian yang ibu gunakan?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Selasa, 5 April 2016
Jam : 10.00-selesai
Lokasi : Ruang guru MAN Yogyakarta III
Sumber Data : Ibu Eni Isnaeni, S.Ag.
Deskripsi Data

Informan adalah guru Fiqh MAN Yogyakarta III. Wawancara kali ini terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran fiqh di kelas X MAN Yogyakarta III.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan bagaimana persiapan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran di MAN Yogyakarta III dan bagaimana pelaksanaannya. Persiapan mulai dari Silabus, RPP dan teknik pengajaran, serta media apa saja yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Interpretasi:

Guru fiqh memberikan informasi terkait persiapan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran sebelum mengajar, proses mengajar dan media yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 2 Mei 2016

Jam : 09.00-selesai

Lokasi : Perpustakaan MAN Yogyakarta III

Sumber Data : Aisyah Putri (siswa)

Deskripsi Data:

Pada wawancara ini peneliti ingin mengetahui pendapat siswa tentang proses pembelajaran fiqh di kelas. Pertanyaan yang terkait adalah mengenai materi yang diajarkan, media dan sumber belajar yang digunakan, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian oleh guru.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru telah menyampaikan semua materi sesuai waktu yang tersedia. Guru juga sudah menggunakan media dan sumber belajar yang ada.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 29 April 2016

Jam : 10.00-selesai

Lokasi : Ruang Guru MAN Yogyakarta III

Sumber Data : Ibu Eni Isnaeni, S.Ag.

Deskripsi Data:

Pada wawancara ini peneliti ingin mengetahui relevansi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran fiqh di kelas X MAN Yogyakarta III. Pertanyaan yang terkait yaitu mengenai materi yang disampaikan, media dan sumber belajar yang digunakan, metode yang digunakan, dan sistem penilaiannya.

Interpretasi:

Bu Eni menjelaskan bahwa dalam pembelajaran di kelas semua materi sudah disampaikan sesuai dengan yang direncanakan. Media dan sumber belajar juga telah digunakannya dengan baik. Kegiatan pembelajaran di kelas telah berlangsung dengan yang diharapkan meskipun masih ada sebagian yang belum sesuai dengan yang direncanakan.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/ Tanggal : Jum'at, 22 April 2016
Jam : 10.15-11.45
Lokasi : Kelas X PK MAN Yogyakarta III
Sumber Data : Pembelajaran Fiqh

Deskripsi Data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kondisi pembelajaran fiqh di kelas X PK MAN Yogyakarta III.

Dari observasi ini dapat diketahui bahwa guru memberikan materi tentang riba. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan yaitu papan tulis dengan sumber belajar buku fiqh kelas X.

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pembelajaran dan menyampaikan materi selanjutnya untuk minggu depan yang merupakan lanjutan dari riba yaitu bank dan asuransi.

Interpretasi:

Dalam teknik pembelajaran sebagian besar sudah relevan dengan yang direncanakan dalam RPP. Namun ada beberapa aspek yang belum relevan, yaitu mengadakan senam otak sebelum pembelajar dimulai dan menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi tersebut.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/ Tanggal : Jum'at, 29 April 2016
Jam : 10.15-11.45
Lokasi : Kelas X PK MAN Yogyakarta III
Sumber Data : Pembelajaran Fiqh

Deskripsi Data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kondisi pembelajaran fiqh di kelas X PK MAN Yogyakarta III.

Dari observasi kali ini dapat diketahui bahwa guru memberikan materi tentang bank dan asuransi dengan metode yang berbeda. Guru menggunakan metode ceramah sebagai pengantar, kemudian menggunakan media laptop dan LCD sebagai pendukung pembelajaran.

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan pembelajaran, siswa juga menjawab pertanyaan guru sebagai penguat materi yang telah diajarkan. Guru memberitahukan bahwa materi telah selesai dan minggu depan akan diadakan ulangan harian tentang materi riba, bank, dan asuransi.

Interpretasi:

Dalam pembelajaran kali ini semua sudah relevan dengan apa yang sudah direncanakan pada RPP.

Kegiatan pembelajaran Fiqh di kelas X MAN Yogyakarta 3



Wawancara dengan guru dan murid



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah	: MAN Yogyakarta III
Mata pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi Pokok	: Hukum riba, bank, dan asuransi
Alokasi Waktu	: 2 x 2 jp

5. Kompetensi Inti (KI 1):

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

6. Kompetensi Inti (KI 2):

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

7. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

8. Kompetensi Inti (KI 4):

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Meyakini adanya larangan praktek ribawi	
2.6 Menolak segala praktik ribawi	
3.6 Menganalisis hukum riba, bank, dan asuransi	3.6.1 Menunjukkan ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar hukum riba 3.6.2 Menjelaskan pengertian riba, 3.6.3 Mengidentifikasi macam-macam riba 3.6.4 Hikmah diharamkannya riba 3.6.5 Menjelaskan pengertian bank dan asuransi
4.6 Menunjukkan contoh tentang praktik ribawi	4.6.1 Mendemonstrasikan contoh tentang praktik macam-macam riba 4.6.2 Mensimulasikan contoh tentang praktik ribawi (bank dan asuransi)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Melalui resitasi(penugasan), peserta didik dapat menunjukkan ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar hukum diharamkannya riba
- B. Melalui proses tanya jawab dan ceramah , peserta didik dapat/mampu menjelaskan pengertian riba, dengan berani, baik, dan benar
- C. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyebutkan macam-macam riba dengan baik dan benar (D)
- D. Melalui inkuiri peserta didik dapat/mampu menjelaskan pengertian bank dan asuransi dengan percaya diri, baik dan benar

- E. Melalui demonstrasi peserta didik dapat memberikan contoh praktik macam-macam riba dengan berani, dan percaya diri

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ayat Al-Quran yang menjadi dasar hukum diharamkannya riba
2. Pengertian riba (bank dan asuransi) menurut bahasa dan istilah
3. Macam-macam bentuk riba (bank dan asuransi)
4. Hikmah diharamkannya riba
5. Contoh tentang praktik ribawi

E. METODE PEMBELAJARAN

Tanya jawab, ceramah, diskusi, inkuiri dan simulasi

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: laptop, LCD, papan tulis
2. Alat/Bahan: Kertas, spidol, dll
3. Sumber Pembelajaran: Buku paket fikih kelas X, internet, Al-Qur'an dan terjemah Depag RI, dll

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Kesatu:
 - g. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru mengucapkan salam dan meminta salahsatu peserta didik memimpin doa
 - Guru memberikan appersepsi materi hukum riba
 - Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam otak
 - Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan di capai
 - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - Guru membentuk kelompok simulasi

h. Kegiatan Inti:

- **Mengamati**

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian riba
- Peserta didik mengamati tayangan slide tentang macam-macam riba
- Peserta didik membaca ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar hukum riba

- **Menanya**

- Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian riba
- Peserta didik bertanya jawab tentang slide yang belum difahami terkait macam-macam riba

- **Eksplorasi/eksperimen**

- Masing-masing kelompok dari empat kelompok berdiskusi tentang macam-macam riba
- Masing-masing kelompok menggali pengertian riba pada internet/buku sumber

- **Mengasosiasi**

- Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan macam-macam riba
 - Peserta didik dapat mengambil hikmah diharamkannya riba dalam kehidupan sehari-hari

- **Mengkomunikasikan**

- Secara bergantian masing masing kelompok mendemonstrasikan contoh praktek ribawi

i. Penutup:

- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan

- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- Guru memberikan tugas mandiri secara individu
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

2. Pertemuan Kedua:

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan meminta salahsatu peserta didik memimpin doa
- Guru memberikan appersepsi materi hukum riba
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam otak
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan di capai
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru membentuk kelompok simulasi

b. Kegiatan Inti:

- Mengamati
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian bank dan asuransi
 - Peserta didik mengamati tayangan slide tentang macam-macam bank dan asuransi
- Menanya
 - Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian bank dan asuransi

- Peserta didik bertanya jawab tentang slide yang belum difahami terkait macam-macam bank dan asuransi
 - Eksplorasi/eksperimen
 - Masing-masing kelompok menggali pengertian bank dan asuransi
 - Masing-masing kelompok berdiskusi tentang macam-macam bank dan asuransi
 - Mengasosiasi
 - Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan macam-macam riba
 - Mengkomunikasikan
 - Secara bergantian masing masing kelompok mensimulasikan contoh praktek ribawi (bank dan asuransi)
- c. Penutup:
- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
 - Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
 - Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
 - Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
 - Guru memberikan tugas mandiri secara individu
 - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
 - Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

H. PENILAIAN

1. Jenis/teknik penilaian
2. Bentuk instrumen dan instrumen
 - a. Tes Tulis bentuk uraian

1. Jelaskan pengertian riba !
2. Jelaskan pengertian bank dan asuransi !
3. Sebutkan macam-macam riba!
4. Jelaskan dasar-dasar fikih dalam Islam!

Kunci jawaban:

1.
2.
3.
4.

Penskoran:

Skor 5 jika jawaban benar

Skor 3 jika jawaban kurang benar

Skor 1 jika jawaban tidak benar/tidak menjawab

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

b. Instrumen unjuk kerja menyajikan materi versi ke-1:

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Skor
		Kebenaran konsep	Keberanian	Bahasa	Kelancaran	

Penskoran:

Skor 4 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran SANGAT BAIK

Skor 3 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran BAIK

Skor 2 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran CUKUP BAIK

Skor 1 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran KURANG BAIK

$$\text{Skor perolehan}$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Instrumen performance menyajikan konsep versi ke 2:

Nama peserta didik:

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Kebenaran konsep	Jika konsepnya benar dan sesuai dengan yang ada pada buku pelajaran	Jika konsepnya benar tetapi kurang dari buku pelajaran	Jika konsepnya kurang benar	Jika konsepnya tidak benar
Keberanian	Jika tanpa ditunjuk sudah berani tampil	Jika ditunjuk baru berani tampil	Jika dipaksa baru berani tampil	Jika tidak berani tampil
Bahasa	Jika bahasanya komunikatif, mudah dipahami serta santun peyampiannya	Jika bahasanya komunikatif, mudah dipahami tapi kurang santun	Jika bahasanya kurang komunikatif, sulit mudah dipahami dan kurang santun	Jika bahasanya tidak komunikatif, sulit dipahami, dan tidak santun
Kelancaran	Jika penyampiannya sangat lancar	Jika penyampiannya lancar	Jika penyampiannya kurang lancar	Jika penyampiannya tidak lancar

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

Sleman, 4 Januari 2016

Mengetahui,

Kepala MAN Yogyakarta III

Guru Mapel Fiqih

Nur Wahyudin Al Azis S.Pd

NIP. 196901231998031002

Eny Isnaini N

NIP.197302112006042004

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maya Eka Widiastuti
Nomor Induk : 12410188
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : TINGKAT KESESUAIAN ANTARA SILABUS DAN PROSES
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Fiqih Kelas X di MA
WAKHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN
2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 11 Januari 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Moderator

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Maya Eka Widiastuti
NIM : 12410188
Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag.
Judul : Relevansi Perencanaan Pembelajaran dan Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Kelas X di MA Negeri Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2015/2016
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	20-01-2016	1	Perbaikan proposal pasca seminar	
2	04-02-2016	2	Perbaikan latar belakang masalah, Kajian Pustaka, dan Metode Penelitian	
3	30-02-2016	3	Perbaikan Instrumen Pedoman Penelitian	
4	08-03-2016	4	Revisi bab 2 dan pengarahannya dalam menuliskan bab 3	
5	22-07-2016	5	Revisi bab 3	
7	-08-2016	6	Revisi keseluruhan	
8	26-08-2016	7	ACC	

Yogyakarta, 26 Agustus 2016
Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/0865/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 26 Februari 2016

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"Relevansi Perencanaan Pembelajaran Dan Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Kelas X di MAN Yogyakarta 3 Tahun Pelajaran 2015/2016"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Maya Eka Widiastuti

NIM : 12410188

Semester : VIII (delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Sendang Serut, Sumber Agung, Klego, Boyolali.

untuk mengadakan penelitiandi MAN Yogyakarta 3 dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **1 Maret 2016 s.d. 15 April 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mudowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/113/3/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/0865/2016**

Tanggal : **26 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MAYA EKA WIDIASTUTI** NIP/NIM : **12410188**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **RELEVANSI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN PROSES PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN FIQH KELAS X DI MAN YOGYAKARTA 3 TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**

Waktu : **4 MARET 2016 s/d 4 JUNI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **4 MARET 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1035 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/977/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 08 Maret 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MAYA EKA WIDIASTUTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410188
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Sendang Serut Sumber Agung Klego Boyolali
No. Telp / HP : 085642140949
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**RELEVANSI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN PROSES
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIQH KELAS X DI MA NEGERI
YOGYAKARTA 3 TAHUN PELAJARAN 2015/2016**
Lokasi : MAN Yogyakarta 3 di Sleman Yogyakarta
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 08 Maret 2016 s/d 07 Juni 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya. diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 8 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Mlati
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Mlati
7. Ka. MAN Yogyakarta 3 di Sleman Yogyakarta
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk
9. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama	: MAYA EKA WIDIASTUTI
NIM	: 12410188
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Nama DPL	: Drs. Nur Munajat, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015
dengan nilai 94.50 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti
PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : MAYA EKA WIDIASTUTI

NIM : 12410188

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93.50 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MAYA EKA WIDIASTUTI
 NIM : 12410188
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Belum ditentukan, 30 Mei 2013

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.1216/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MAYA EKA WIDIASTUTI**
Date of Birth : **May 24, 1993**
Sex : **Female**

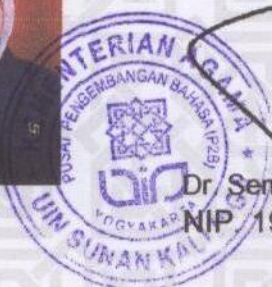
took TOEC (Test of English Competence) held on **February 10, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	45
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 10, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.15.16803/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Maya Eka Widiastuti :

تاريخ الميلاد : ٢٤ مايو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ أبريل ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٢ أبريل ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Maya Eka Widiastuti
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 24 Mei 1993
Nama Ayah : Jaroni
Nama Ibu : Siti Nur Khasanah
Alamat Asal : Sendang Serut, Sumber Agung,
Klego, Boyolali
Alamat Yogyakarta : Jl. Manggis No.65 Gaten, Condong Catur,
Depok, Sleman, Yogyakarta
Nomor HP : 085642140949
Email : mayaeka.01@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. RA Perwanida Andong Boyolali : 1998 - 1999
2. MIN Andong Boyolali : 1999 - 2005
3. MTsN Andong Boyolali : 2005 - 2008
4. MAN 1 Surakarta : 2008 - 2011
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2012 – 2015

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Hormat Saya,

Maya Eka Widiastuti